

DAFTAR PUSTAKA

- Arif.ashlch. (2012). Pendekatan Ekologis dalam penelitian Wilayah. <http://arifashlch.blogspot.com> (di akses tanggal 7 Mei 2020, pukul 14.00 WIB).
- Amirin, T. M. (2015). Metode Penelitian Sekunder (Analisis Data Sekunder). <http://tatangmanguny.wordpress.com> (di akses tanggal 5 Mei 2020, pukul 21.27 WIB).
- Bemmelen, R.W. van, 1949. *The geology of Indonesia*. Martinus Nijhoff, The Hague, Netherland, 1, 732 h.
- BNPB. (2011). Peta Kawasan Bencana Gunung Merapi.
- BNPB. (2012). Pelatihan Dasar Penanggulangan Bencana. BNPB : Jakarta.
- BNPB. (2012). Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana, BNPB : Jakarta Pusat.
- BNPB. (2017). Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana, Pusat Data IH BNPB : Jakarta Timur.
- BNPB. (2019). Bencana Alam Di Indonesia Tahun 2018 s/d 2019, <http://bnpb.cloud/dibi/tabel1a>
- BPS. (2020). *Kabupaten Sleman Dalam Angka*. DIY.
- Cholid Narbuko, Ahmadi. (2010). Metodologi Penelitian. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fahrudin, Rizal (2019). *Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Letusan Gunung Cimerai di Desa Cisantana Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan*. Skripsi FITK pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Habibi, Marbruno dan Imam, B. (2013). Model Spasial Kerentanan Sosial Ekonomi dan Kelembagaan Terhadap Bencana Gunung Merapi. *Jurnal Teknik PWK*, 2(1), pp.2-3.
- IOM. (2013). Modul Pelatihan Penanggulangan Bencana (tingkat lanjut) , IOM : Jawa Barat.

- Jumadi. (2018). A Spatial Agen-based Model for Volcanic Evacuation of Mt.Merapi. *Ph.D thesis*,Univesityof Leeds.
- Jumadi et al. (2020). Estimating Spatio-Temporl Risks formVolcanic Eruptions Using an Agent-Based Model. *Journal od Artifical Sosieties and Social Simulation*, 23(2), pp.10.
- Joseph A.Devito. 1997. *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar*. Professional Books. Jakarta.
- Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Koswara, Asep dan Triyono. (2012). Panduan Monitoring dan Evaluasi Sekolah Siaga Bencana. Jakarta: LIPI Press.
- Koirunisa, N. (2015). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Bencana Gempa Bumi Dan Gunung Meletus di Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali. *Seminar Nasional Kemandirian Daerah dalam Mitigasi Becana Menuju Pembangunan Berkelanjutan*, UNS : 578.
- Kusumadinata, K., (1979). Data Dasar Gunung api Indonesia. *Dit. Vulk.*, Bandung.
- Latuconsina, H. (2019). Analisis Spasil dan Persepsi Masyarakat Dalam Upaya Mitigasi Bencana Longsorlahan di Kota Ambon Provinsi Maluku. Skirpsi Fakultas Geografi pada UMS Surakarta.
- Lavigne, Franck. (1999). Lahar Harzad Micro-zonation and Risk Assessment in Yogyakarta City, Indonesia. *Journal Geography*, 49:173-175.
- Mar'at. (1991). *Sikap Manusia Perubahan dan Pengukurannya*. Galih. Jakarta.
- Mei et al. (2013). Lessons learned fromthe 2010 evacuations at Merapi volcano. *Journal of Volcanology and Geothermal Research*, 261: 348–365.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdyakarya.
- Purnomo, Agus.(2018). Pembangunan Pengetahuan Masyarakat di Sekitar Gunung Apitentang Risiko Bencana Erupsi. *Jurnal FHIS*, 19(1), pp.2
- Prasetya, Anggara.W (2020). Gunung Merapi Erupsi,Ini Sejarah Letusan Merapi Sejak Abad19. <https://wartakota.tribunnews.com>.

- Prasojo, M.,N.,B. (2015). Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Alam Gunung Merapi. *Jurnal Analisis Sosiologi*, 4(2), pp.32-33.
- Pratama, M.,B.,A. (2013). *Tanggapan Masyarakat Dalam Menghadapai Bencana Erupsi Merapi di Desa Keputaran Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten*. Skripsi FKIP pada UMS Surakarta.
- Pratomo,I. (2006). Kalsifikasi Gunung Api Aktif Indonesia, Studi Kasus Dari Beberapa Letusan Gunung Api Dalam Sejarah. *Jurnal Geologi Indonesia*, 1(4), pp.210.
- Pawestriana, Fajria. (2016). Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Letusan Gunung api Slamet di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. *Jurnal Geo Edukasi*, 5(2), pp. 17-18.
- P₂MB. (2010). Mitigasi. <http://p2mb.geografi.upi.edu> (diakses pada tanggal 11 Mei 2020, pukul 10.00 WIB).
- Sabair, A., & M., Phill,. (2016). Gambaran Umum Persepsi Masyarakat Terhadap Bencana di Indoensia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 5(3), pp.313-315.
- Setyari, F.I. (2012). *Pemahaman Masyarakat Terhadap Tingkat Kerentanan Bencana Tanah Longsor di Desa Tieng Kecamatan Kejajaran Kabupaten Wonosobo*. Skripsi FIS pada UNY Yogyakarta.
- Slamento. (2001). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.Bandung.
- Soraya, I. Z. (2015). Persepsi PKL Pasar di Pasar Kopindo Atas Kebijakan relokasi PKL di Pasar Kopindo ke Pasar Tradisional Modern Tejoagung Kota Metro. *Jurnal FISIP*, pp. 10-18.
- Susiolo, Ariyadi.N dan Iwan,R. (2014). Analisis Tingkat Risiko Erupsi Gunung Merapi Terhadap Pemukiman di Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. *Jurnal Teknik PWK*, 3(1), pp. 34-36.
- Takeli-Yesil at al,. (2010). Individu Preparedness and MitigationAction fora Predicted Earthquake in Istanbul. *Disaster*, 34, pp. 910-930.

Undang-Undang tentang Penanggulangan Bencana, UU No.24 Tahun 2007,
LN No.66 Tahun 2007, TLN No. 4723.

Voight, B., Constantine, E.K., Siswamidjono, S. and Torley, R. (2000). Historical Eruptions of Merapi Volcano, Central Java, Indonesia, 1768-1988. *Journal of Volcanology and Geothermal Research*. 100(1-4), pp.69-138.

Yunus, Hadi Sabari, (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

http://geoportal.slemankab.go.id/layers/geonode:curahhujan_ar (diakses tanggal 20 September 2020, pukul 07.00 WIB)